

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Profil sekolah SMP 6 Sungai Selan

Sekolah SMP 6 Sungai Selan ini berada di Desa Keretak, Kec, Sungai Selan, Kab, Bangka Tengah. Visi adalah gambaran satuan Pendidikan yang dicita-citakan, sebagai imajinasi moral untuk menumbuhkan inspirasi, semangat, dan komitmen warganya dalam koridor Pembangunan nasional, serta realitas sesuai harapan Masyarakat. Kurikulum UPTD satuan Pendidikan SMP 6 Sungai Selan berupaya melakukan penyesuaian program Pendidikan SMP Negeri 6 Sungai Selan. UPTD satuan Pendidikan SMP Negeri 6 Sungai Selan Unit penyelenggara Pendidikan dituntut memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) melalui musyawarah dengan melaksanakan rapat komite. Adapun visi dan misi dari sekolah SMP Negeri 6 Sungai Selan:

Visi Sekolah

- TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG “CEKATAN” SESUAI DENGAN SEMANGAT PANCASILA

Misi Sekolah

Memberikan layanan kepada peserta didik melalui proses:

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Maha Esa
- Menumbuhkan karakter cinta tanah air, sikap toleransi, dan kebhinekaan
- Menumbuhkan karakter disiplin, tertib, jujur dan bertanggung jawab
- Menumbuhkan karakter mandiri, kreatif, inovatif, peduli dan gotong royong
- Meningkatkan potensi dan sikap kompetitif serta terampil pada bidang akademis dan non akademis
- Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, aman dan nyaman

- Menumbuhkan budaya perilaku hidup bersih dan sehat
- Meningkatkan kemampuan literasi dan numersi
- Meningkatkan penguasaan dan keterampilan dalam bidang sains

Program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang diancang memerhatikan empat ranah (sosial, emosional, intelektual, fisik) dengan ranah spiritual sebagai payung besar. UPTD satuan Pendidikan SMP Negeri 6 Sungai Selan menampung 321 siswa, yang terbagi dalam 11 rombel dengan perincian sebagai berikut: siswa kelas 7 untuk siswa laki laki terdapat 68 orang, dan Perempuan 68 orang untuk jumlah keseluruhan siswa kelas 7 adalah 136, untuk siswa kelas 8, siswa laki- laki berjumlah 54 orang sedangkan siswa Perempuan ada 45 orang, jumlah keseluruhan siswa kelas 8 ada 99, untuk siswa kelas 9, siswa laki-laki terdapat 39 dan Perempuan 47, jumlah keseluruhan kelas 9 ada 86, jumlah total siswa laki-laki keseluruhan di SMP 6 berjumlah 161 orang sedangkan jumlah keseluruhan siswa Perempuan berjumlah 160 orang dan total keseluruhan siswa siswa yang ada di SMP Negeri 6 Sungai Selan berjumlah 321 orang. Dan untuk jumlah keseluruhan dari guru yang mengajar di SMP Negeri 6 Sungai Selan berjumlah 22 orang.¹

B. Jenis Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari pendapat tokoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menfasirkan fenomena yang terjadi, serta bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek

¹ Buku profil sekolah SMP Negeri 6 Sungai Selan, yang diambil datanya pada hari selasa tanggal 23 april 2024, pukul 13.00 WIB

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Dalam memahami fenomena dilakukan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

C. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMP 6 Sungai Selan kelas 3. Rata-rata anak SMP kelas 3 ini berumur sekitaran 15 tahun. Dimana siswa kelas 3 SMP dibagi menjadi 3 kelas, dan jumlah setiap kelas tidak menentu untuk kelas 3a terdapat 28 orang, untuk kelas 3b terdapat 30 orang, untuk kelas 3c terdapat 28 orang. Jadi keseluruhan siswa SMP kelas 3 berjumlah 86 orang.

D. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, jenis pendekatan fenomenologi yang digunakan pada penelitian ini ialah *Pendekatan Fenomenologis deskriptif*, sesuai dengan konsep yang dijelaskan dalam buku “fenomenologis penelitian” yang di tulis oleh Yf La Kahija . dalam buku tersebut menjelaskan bahwa *Pendekatan Fenomenologis deskriptif* peneliti mendeskripsikan atau mengartikan jawaban yang telah dialami dalam pengalaman subjek sesuai dengan permasalahan yang ada.³

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk mendapatkan informasi, lokasi penelitian ini dilakukan dikecamatan Sungai Selan, Desa Keretak.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, “Metode penelitian kualitatif”, (Bojong genteng, Kab. Sukabumi, Jawa Barat, 43353), hlm. 7-8.

³ YfLa Kahijah, Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup, (Yogyakarta, PT Kasnisius : 2017).

Yang mana di SMP ini tersebut merupakan tempat anak remaja itu bersekolah dan akan melakukan penelitian SMP tersebut.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung didapatkan dari sumber data pertama berupa wawancara, jejak pendapat individu tau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau pengujian dilokasi atau subjek penelitian.⁴ Subjek dari penelitian ini ialah anak yang berusia 15 tahun, sebanyak 3 subjek siswa SMP kelas 3 dari SMP Negeri 6 Sungai Selan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data penunjang yang dapat diperoleh melalui dokumentasi/data laporan yang tersedia serta melalui studi kepustakaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.⁵

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku subjek yang berkaitan dengan subjek secara luas, menangkap berbagai interaksi sehingga mendapatkan informasi yang

⁴ Safarudin Aziz, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, (Yogyakarta: PT GVA Media, 2015), hlm.

⁵ Riduan, Dasar-dasar Statistik, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22.

lengkap dan detail.⁶

b. Wawancara

Esterberg mengartikan wawancara yang dikutip dari Maryam sebagai pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dari fenomena tertentu.⁷ Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara secara tatap muka kepada subjek dengan menggunakan pedoman yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, agenda dan sebagainya.⁸ Teknik ini diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, berupa foto-foto, dokumen tentang kondisi remaja SMP 6 Sungai Selan. Dokumentasi dan pengumpulan data dalam penelitian dilakukan agar memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian berupa catatan dan informasi yang didapat dari hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Peneliti disini menggunakan *Pendekatan Fenomenologis deskriptif* dalam menganalisis data. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat yang

⁶ Ni'matuz Zahroh & Susanti Prasetyaningrum, *OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang \: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 45.

⁷ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021), hlm. 110.

⁸ Suharsimi Arikunto, (*Prosedur Penelitian*), hlm. 274

⁹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 95.

akhirnya ditarik kesimpulan untuk menunjukkan fakta lapangan.

Adapun setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu kegiatan merangku, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlakukan. Reduksi data juga analisis dalam mengorganisasikan data sehingga kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan penemuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.¹⁰ Pada penelitian ini yang dilakukan ialah mengidentifikasi dan mengartikan jawaban dan pengalaman yang diberikan subjek.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹¹

c. Penarikan kesimpulan

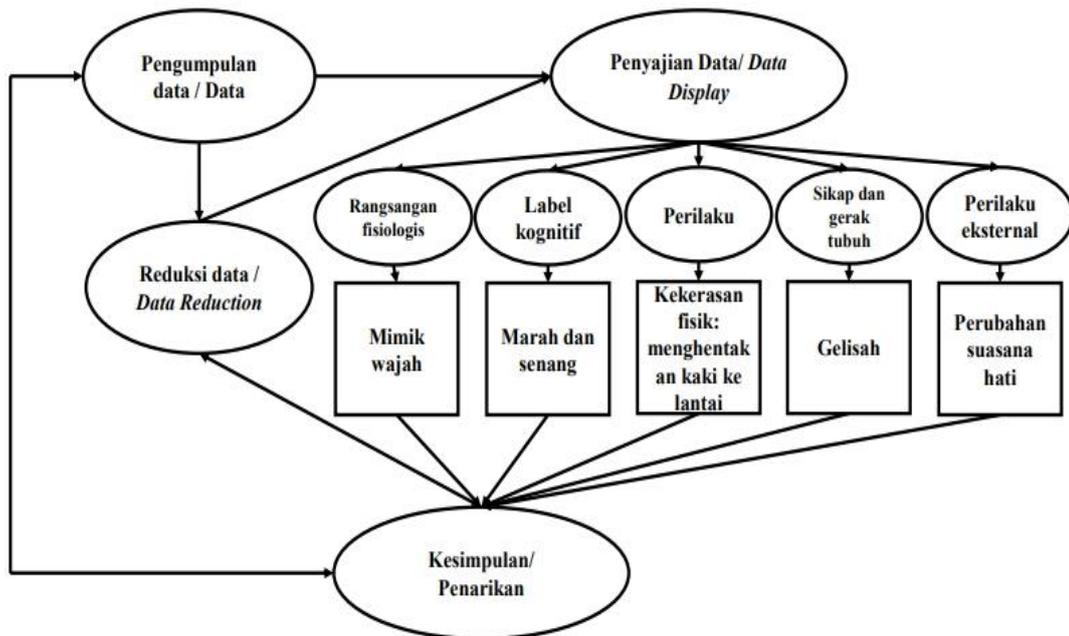
Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang mengarah kepada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan sehingga sampai pada tujuan yang hendak dicapai.¹²

¹⁰ Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan Sosial, (Jakarta: Refrensi, 2013), hlm. 225

¹¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.95

¹² Matthew B. Miles & Michel Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 2004), hlm. 16

I. Skema model analisis Interkatif oleh Miles dan Huberman



Sumber : Muri Yusuf (2016:408)

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan fenomenologi data analysis yang lebih mengutamakan analisis data melalui fenomena yang dialami informan kunci. Dalam menganalisis data perlu dilakukan pengamatan yang mendalam untuk mengkaji data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan mengamati fenomena yang terjadi pada informan dan responden dengan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang telah dikemukakan sebelumnya, proses analisis data diawali dari reduksi data dengan cara memilah dan mengelompokkan data yang valid atau data yang harus dipisahkan karena tidak dibutuhkan dengan masalah yang diteliti. Setelah reduksi data selanjutnya data disajikan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian dijelaskan secara rinci dan dianalisis sehingga memberikan informasi dan jawaban atas permasalahan yang menjadi sebab dilakukannya penelitian.